

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MERANTI DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*

Oleh :

UTARI VELLIZA MARETTA

175310433

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Utari Velliza Maretta
NPM : 175310433
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan
Meranti

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



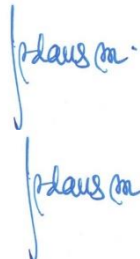
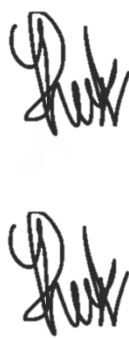
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Utari Velliza Maretta**
2. Npm : 175310433
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan Meranti

Sidang dibuka oleh **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE, M.Si., Ak., CA. 1. Beri tambahan penjelasan untuk proses akuntansi pada STKIP dari jurnal sampai laporan keuangan, 2. Jelaskan maksud dari format neraca yang disajikan masih menggunakan akun modal.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 6 Terlihat di halaman 5	
2.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak. 1. Pada LBM tambahkan permasalahan dari laporan keuangan yang mengalami kerugian. 2. Ganti desain analisis datanya menjadi deskriptif kualitatif karena proposal tidak hanya menjabarkan tetapi juga melihat	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di lampiran 5 Terlihat di halaman 34	

	fenomena sesuai dengan teori yang ada.			
--	--	--	--	--

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Utari Velliza Maretta**
2. Npm : 175310433
3. Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan Meranti

Sidang dibuka oleh **Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Burhanudin, SE., M.Si. 1. Beri tambahan penjelasan pada laporan aktivitas yang mengalami kerugian	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 6	
2.	Rona N. Oktavian, SE., M.Ak 1. Judul abstrak bahasa inggris di italic 2. Kutipan-kutipan dilampirkan pada daftar pustaka 3. Jarak judul-judul bab diperbaiki 4. Kata-kata yang typo dan teknik pengetikan diperbaiki 5. Penulisan Rp dan angka tidak pakai koma strip 6. Hapus tanda petik di judul akhir LBM dan rumusan masalah, huruf tidak semua	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman ii Terlihat di halaman 60 Terlihat di halaman 1, 9,33,37 dan 59 Terlihat di halaman 5, 12,16,33,38, 41,42,43,47, 59 Terlihat di halaman 5 Terlihat di halaman 6	

	kapital, rumusan masalah dibuat 1 paragraf nyambung,			
7.	Sistematika penulisan diperbahui.	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 7	<i>Lda</i>
8.	Kata-kata asing di italicikan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 10	<i>Lda</i>
9.	Margin rata kirikan, margin paragraph	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 11, 12,35,38,45, 52	<i>Lda</i>
10.	Sumber dibawah gambar diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 15,19	<i>Lda</i>
11.	Tabel dan gambar dirapikan	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 15, 17,19,20,22, 23,26,28,45, 46,47,49,53, 54,55,56,57	<i>Lda</i>
12.	Kutipan dibuat sesuai pedoman	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 21	<i>Lda</i>
13.	Kalimat yang tidak menyambung di perbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 36	<i>Lda</i>
14.	Hipotesis masalah dibuat 1 paragraf nyambung	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 32	<i>Lda</i>
15.	Tanda kali jangan dibuat dengan huruf x	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 50	<i>Lda</i>

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : UTARI VELLIZA MARETTA
NPM : 175310433
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SEKOLAH
TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
MERANTI DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
SPONSOR : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
01/12/2020	X	- Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki teknik penulisan - Menguubah pembahasan sesuai PSAK 45 - Tambah desain penelitian - Lokasi penelitian di ubah menjadi objek penelitian	
28/01/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah	
02/02/2021	X	- Perbaiki latar belakang masalah dan tambahkan penejelasan mengenai penyusutan	
15/02/2021	X	- Perbaiki tentang masalah penyusutan	

19/02/2021	X	- Tambahkan penjelasan tentang penyusutan di latar belakang masalah	
22/02/2021	X	- Acc Proposal	
01/06/2021	X	- Perbaiki abstrak - Perbaiki daftar isi - Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki sistematika penulisan - Tambahkan penjelasan pada jenis dan sumber data - Perbaiki bab IV proses akuntansi	
11/06/2021	X	- Perbaiki abstrak - Acc Skripsi	

Pekanbaru, 12 Juli 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. H. H. Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 722/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 07 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 08 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

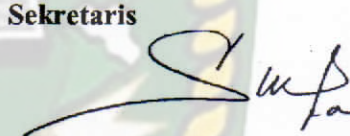
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Utari Velliza Maretta |
| 2. NPM | : 175310433 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti. |
| 5. Tanggal ujian | : 08 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 68,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

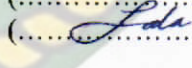

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

()
()
()

Notulen

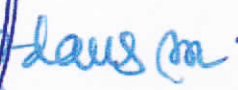
1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

()

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 722 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun

b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Utari Velliza Maretta

N P M : 175310433

Program Studi : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Gilang Nugroho, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 08 Juli 2021
Dekan


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang

2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru

3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

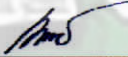
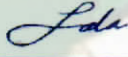
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Utari Velliza Maretta
NPM : 175310433
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti.
Hari/Tanggal : Kamis 08 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

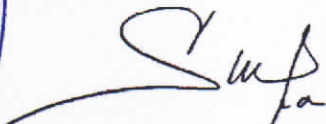
- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 66) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

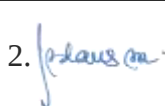
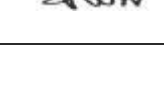
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Utari Velliza Maretta
NPM : 175310433
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 765/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Utari Velliza Mareta
N P M : 175310433
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan Meranti

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 10 Agustus 2020
Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : UTARI VELLIZA MARETTA
NPM : 175310433
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MERANTI DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam **institution paper repository**, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MERANTI DI KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Yang memberikan pernyataan,



Utari Velliza Maretta
NPM:175310433

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang telah dikumpulkan akan dibandingkan dengan teori yang relevan sesuai permasalahan yang kemudian diambil suatu kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara langsung dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti, Prinsip Akuntansi Berterima Umum

ABSTRACT

This research was at the College of Teacher Training and Education (STKIP) Meranti. As for the purpose of this study to determine the suitability of the implementation of financial accounting at the College of Teacher Training and Education (STKIP) Meranti with generally accepted accounting principles.

This study used descriptive qualitative method, where the data that has been collected will be compared with the relevant theory according to the problem, which will then conclude. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques using direct interview techniques and documentation.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting at the College of Teacher Training and Education (STKIP) Meranti is not by generally accepted accounting principles.

Keywords: *Implementation of accounting, College of Teacher Training and Education (STKIP) Meranti, Generalyl accepted accounting principles*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini merupakan ketetapan atas izin Allah SWT dan tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan selaku Dosen

Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Pimpinan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti beserta karyawan dan staff yang telah bersedia memberikan data untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada Kedua Orang Tua, ayahanda tercinta Alm. Mujali, SH., dan ibunda tersayang Mulianis, SH., adik tercinta Nugroho Dwi Rizky Mulia dan seluruh keluarga yang selalu memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta doa yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
7. Seluruh teman seperjuangan serta sahabat penulis V2BT dan Tatanuud yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan mengembangkan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 06 April 2021

Penulis,

UTARI VELLIZA MARETTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULENSI PROPOSAL/SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Pengertian dan Konsep Pendidikan Tinggi	10
2.1.3 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkup	12

2.1.4 Siklus Akuntansi.....	14
2.1.5 Laporan Keuangan Dan Komponennya	25
2.1.6 PSAK 45	31
2.2 Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat STKIP Meranti.....	37
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi.....	38
4.1.4 Aktivitas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti	43
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
4.2.1 Dasar Pencatatan	43
4.2.2 Proses Akuntansi	44
4.2.2.1 Tahap Pencatatan.....	45
4.2.2.2 Tahap Penggolongan.....	48
4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran	50
4.2.2.4 Tahap Penyesuaian.....	50
4.2.2.5 Tahap Pelaporan.....	52
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	52
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jurnal Umum.....	17
Tabel 2.2	Buku besar bentuk skontro.....	20
Tabel 2.3	Buku besar bentuk saldo tunggal	20
Tabel 2.4	Buku besar bentuk saldo rangkap	20
Tabel 2.5	Neraca Saldo	22
Tabel 2.6	Neraca Lajur.....	23
Tabel 2.7	Laporan Posisi Keuangan.....	26
Tabel 2.8	Laporan Aktivitas.....	28
Tabel 4.1	Kas Harian.....	45
Tabel 4.2	Jurnal Penerimaan Kas	46
Tabel 4.3	Jurnal Pengeluaran Kas	46
Tabel 4.4	Buku Besar	47
Tabel 4.5	Neraca Saldo	49
Tabel 4.6	Laporan Aktivitas STKIP Meranti	53
Tabel 4.7	Laporan Aktivitas STKIP Meranti	54
Tabel 4.8	Laporan Aktivitas yang seharusnya dibuat STKIP Meranti	55
Tabel 4.9	Laporan Neraca STKIP Meranti	56
Tabel 4.10	Laporan Posisi Keuangan yang seharusnya dibuat STKIP Meranti ...	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	15
Gambar 2.2 Buku besar bentuk T sederhana	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 2 : Laporan Aktivitas Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 3 : Laporan Arus Kas Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 4 : Daftar Aset
- Lampiran 5 : Akte Pendirian
- Lampiran 6 : Buku Kas Harian
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu negara, sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan. Mengingat pendidikan itu bukan hanya menjadi bekal bagi generasi bangsa namun merupakan penentu masa depan bangsa.

Disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah, salah satu bentuk organisasi yaitu yayasan pendidikan. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu yang bergerak di sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non-formal. Yang dimana sektor pendidikan formal itu mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga universitas. Sedangkan sektor pendidikan non-formal itu adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 2 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Penjelasan pasal 20 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, “Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademi dan/atau

vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sebagai organisasi sektor publik, pendidikan tinggi selalu berusaha untuk menyelenggarakan proses pendidikan demi mencerdaskan masyarakat Indonesia untuk mencapai masa depan yang sejahtera. Oleh karena itu segala aktivitas di pendidikan tinggi tidak berorientasi pada laba. Jika dalam lembaga pendidikan tinggi ada unit-unit bisnis dan pendapatan lain semua tidak terlepas dari tujuan dan pengalokasiannya untuk mencukupi kepentingan pendidikan.

Akuntansi pendidikan tinggi merupakan proses pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dalam lembaga perguruan tinggi sebagai tolak ukur kinerja, media akuntabilitas dan transparansi publik guna untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang terikat. Aturan mengenai tujuan, prinsip, sumber pendanaan dan pengelolaan keuangan pendidikan tinggi sebagian kecil diatur juga dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

Menurut PSAK No. 45, para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi

mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut.

Akuntansi secara umum adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan. Dengan adanya akuntansi maka akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan serta tujuan lainnya.

Di dalam PSAK No. 45 diatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang terdapat pada yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan yang terdapat pada yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti adalah salah satu lembaga pendidikan yang memberikan jasa kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa/i yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Sebagai salah satu organisasi nirlaba, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti harus menyusun laporan keuangannya sesuai prinsip dan standar akuntansi.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti merupakan lembaga pendidikan yang mana hasil pelayanannya dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Oleh karena itu informasi yang dihasilkan berguna untuk kepentingan pihak internal, dan masyarakat serta pemerintah. Maka penyusunan laporan keuangan

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti harus dibuat berdasarkan PSAK 45 serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menggunakan basis kas (*cash basis*) yang dimana pencatatan transaksi pada saat kas diterima. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menggunakan dasar pencatatan basis kas (*cash basis*) untuk pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti seperti : gaji dosen dan karyawan, biaya transportasi, biaya konsumsi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti proses akuntansi yang diterapkan dimulai dengan melakukan pencatatan secara manual oleh bendahara terhadap transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku kas harian (Lampiran 6). Uang masuk diperoleh dari penerimaan pembayaran SPP dan SKS serta pendapatan lain-lain. Sedangkan pengeluaran terdiri dari pembayaran gaji dosen dan karyawan, biaya pengadaan ATK serta biaya pengeluaran lainnya. Dalam penyusunan laporan keuangan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti yang terdiri dari laporan Neraca, Laporan Aktivitas serta Laporan Arus Kas.

Laporan Keuangan Neraca yang disusun oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menggambarkan posisi aktiva yang terdiri dari

aktiva lancar (kas dan setara kas, piutang, persediaan) dan aktiva tetap (Tanah, peralatan, Gedung dan bangunan), dan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban dan modal. Format neraca yang disajikan masih menggunakan akun modal. Dan Laporan Laba Rugi yang disusun oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum menggunakan format untuk organisasi nirlaba melainkan sama dengan organisasi bisnis, yaitu mengurangi pendapatan dan beban. Dikarenakan laporan laba rugi umumnya terletak pada komponen laba atau rugi yang dihasilkan organisasi bisnis. Sedangkan laporan aktivitas terletak pada perubahan asset netto yang dikelola oleh organisasi nirlaba. Pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti tidak menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama satu periode.

Laporan keuangan yang disajikan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti berupa Laporan Aktivitas (Lampiran 2) dan Neraca (Lampiran 1). Neraca yang disajikan terdiri atas aset lancar (kas & setara kas) dan aset tetap (tanah, peralatan kantor, gedung & bangunan) dan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban dan modal. Adapun aset tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp4.440.286.466,67 dan pada tahun 2019 sebesar Rp4.239.006.066,67 (Lampiran 1) nilai asset yang disajikan dengan dikurangi akumulasi penyusutan. Yang dimana persentase perkiraan beban penyusutan yang dibuat naik berkisar 5,7% setiap

tahunnya. Selain itu pada laporan aktivitas tahun 2018, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti mengalami kerugian sebesar Rp74.348.400,00.

Dari uraian proses akuntansi pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan atau penerapan akuntansi pada Yayasan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan Meranti.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan prinsip akuntansi berterima umum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari :

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang implementasi akuntansi keuangan pada yayasan pendidikan.
2. Bagi pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak manajemen Yayasan dalam menetapkan implementasi akuntansi.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dalam penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempengaruhi penyusunan proposal ini maka sistematika penulisan dibagi atas 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan masalah dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian akuntansi, pengertian dan konsep pendidikan tinggi, akuntansi pendidikan dan

ruang lingkupnya, siklus akuntansi, laporan keuangan dan komponennya serta PSAK 45.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan desain penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang implementasi akuntansi keuangan pada Sekolah Tinggi dan Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode dan laporan aktivitas.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut. Menurut Mulyadi (2014:2) “Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan penyajian transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan atau organisasi lain dan menafsirkan hasilnya.”

Berikut beberapa pengertian akuntansi dalam Lubis (2017:3) :

- a. Menurut Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accounting*) mendefinisikan bahwa :
“Akuntansi sebagai seni mencatat klasifikasi dan ringkasan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan cara yang efisien dan berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut”.
- b. Menurut *Accounting Principles Board (APB) System Statement No. 4* mendefinisikan akuntansi sebagai berikut : “Akuntansi adalah aktivitas layanan. Fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk

digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih di antara beberapa alternatif”.

- c. Menurut *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi sebagai : “Suatu proses untuk identifikasi, pengukuran dan transmisi informasi ekonomi yang memungkinkan untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi terkini oleh pengguna informasi”.

Dari berbagai definisi akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi pada dasarnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis dimana proses akuntansi meliputi identifikasi pengukuran, meringkas dan menyajikan data keuangan yang berguna untuk menghasilkan hasil yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Pengertian dan Konsep Pendidikan Tinggi

Pendidikan adalah proses pengembangan dan latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepribadian (*character*), terutama dilakukan dalam suatu bentuk formula kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan dan transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar. Konsep pendidikan tinggi untuk semua awalnya diperkenalkan di Amerika Serikat sekitar tahun 1970-an. Ia adalah sebuah pengakuan terhadap hak-hak rakyat Amerika untuk memperoleh pendidikan tinggi. Dalam konteks Indonesia, hal

yang sama juga berlaku bahwa segenap warga Indonesia memiliki hak yang sama dalam mengakses sumber-sumber pendidikan tinggi yang ada.

Perguruan tinggi bukanlah sekedar lembaga pendidikan saja, melainkan juga sebagai lembaga yang menjembatani antara mahasiswa (anak didik) dengan masyarakat sekitar, agar ilmu yang didapatkan di perguruan tinggi bisa bermanfaat tak hanya bagi mereka sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain.

Pendanaan pada perguruan tinggi dapat diperoleh dari sumber pemerintah, masyarakat, dan pihak luar negeri. Penggunaan dana yang berasal dari pemerintah, baik dalam bentuk anggaran rutin maupun anggaran pembangunan serta subsidi, diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, dana yang diperoleh dari masyarakat dapat berasal dari sumber-sumber sabagai berikut :

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
- b. Biaya seleksi masuk perguruan tinggi
- c. Hasil kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi
- d. Hasil penjualan produk yang diperoleh dari hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi
- e. Sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga non-pemerintah
- f. Penerimaan dari masyarakat lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya pendidikan tinggi itu tingkatan terakhir dari pendidikan. Salah satu bentuk pendidikan tinggi yaitu sekolah tinggi dimana sekolah tinggi ini merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, hanya saja menyelenggarakan pendidikan untuk satu rumpun ilmu tertentu.

2.1.3 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkup

a. Arti Penting Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagai mana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan.

Dalam kerangka sederhana, laporan keuangan dan akuntansi adalah urat nadi kegiatan dan penyelenggaraan pendidikan. Jadi apabila secara keuangan laporan keuangan kurang sehat, jelas akan mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi / lembaga pendidikan tersebut.

b. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3) “Sistem akuntansi adalah organisasi dengan catatan dan dokumen pelaporan yang diatur untuk menyediakan informasi keuangan yang

dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi manajemen bisnis”. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah sebagai berikut :

1. *Formulir*, adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi. Formulir sering disebut sebagai dokumen karena di formulir ini kejadian-kejadian yang terjadi di dalam organisasi dicatat (didokumentasikan) di selembar kertas.
2. *Jurnal*, adalah catatan manajemen akuntansi utama yang digunakan untuk mencatat dan mengkategorikan data keuangan dan data lainnya.
3. *Buku Besar*, adalah akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya dicatat di buku harian
4. *Buku Pembantu*, jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
5. *Laporan*, hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi.

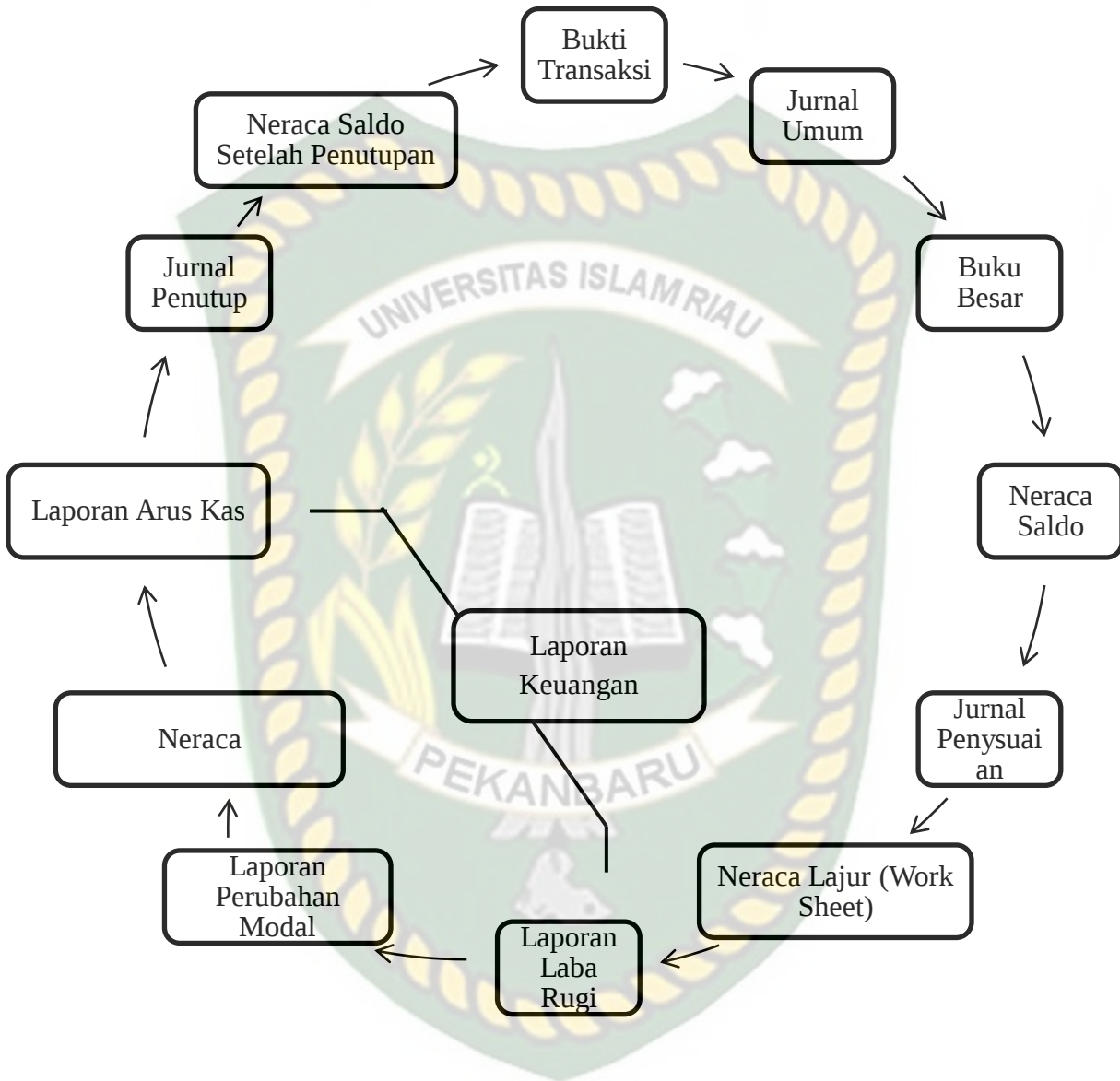
Sedangkan menurut Warren, Reeve, dkk (2017:230) “sistem akuntansi adalah metode dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menggabungkan, dan melaporkan informasi keuangan dan operasional perusahaan”.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut Warren, Reeve, dkk (2017:175) “siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan”.

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan dari mulai terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Tahapan ini dimulai dengan bagaimana transaksi itu dicatat, tersusunnya akun-akun pada jurnal sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Berikut tahapan-tahapan siklus akuntansi :

Gambar 2.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Rachmita (2017:22)

Berdasarkan Gambar 2.1 maka tahapan-tahapan dalam proses akuntansi terdiri dari :

1. Bukti Transaksi

Siklus akuntansi diawali dengan identifikasi bukti transaksi. Transaksi yang terjadi di perusahaan didokumentasikan kedalam bukti transaksi. Contoh dari bukti transaksi berupa nota, kuitansi, faktur dan lain sebagainya. Menurut Bahri (2016:20) Bukti-bukti transaksi pada umumnya beragam dan biasanya didasarkan pada jenis perusahaan. Bukti-bukti transaksi untuk perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari :

- a. Bukti kas masuk, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas.
- b. Bukti kas keluar, bukti yang berisi tentang transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas.
- c. Bukti memorial, bukti yang berisi tentang transaksi harian yang tidak menyangkut transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Bukti merupakan suatu hal yang penting. Karena semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena adanya bukti dan perlu bukti untuk merekamnya sehingga bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. Jurnal Umum

Transaksi yang telah diidentifikasi dan kemudian dianalisis dan dicatat dalam jurnal umum. Jurnal merupakan buku pencatatan awal yang akan menunjukkan pengaruh suatu transaksi debit dan kredit. Menurut Kartono dan Sudarman (2019:9) “Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan terjadinya) dengan menampilkan akun yang harus didebit dan dikreditkan nilai tiap rupiah. sebagai buku catatan pertama (buku entri asli)”.

Jurnal merupakan tahap awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal, nama rekening/keterangan, referensi, debit dan kredit. Proses mencatat sebuah transaksi pada jurnal disebut menjurnal. Jurnal dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jurnal khusus. Jurnal khusus yang dipakai tergantung jenis perusahaannya. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah bentuk dua kolom. Contoh bentuk standar jurnal sebagai berikut

Tabel 2.1
Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Bahri (2016:26)

Tabel 2.1 merupakan salah satu bentuk jurnal secara umum. Bentuk jurnal umum disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan selama proses pencatatan (penjurnalan) dilakukan yaitu :

1. Mengidentifikasi atau memahami transaksi yang terdiri dari sumber dokumen sesuai dengan prinsip bukti yang objektif (bukti transaksi)
2. Menentukan rekening-rekening yang terkait dengan transaksi tersebut serta menggolongkan rekening tersebut apakah termasuk kelompok aktiva, hutang atau ekuitas
3. Menentukan akibat yang terjadi pada masing-masing rekening tersebut sebagai akibat dari transaksi tersebut. Apakah rekening tersebut mengalami penambahan atau pengurangan
4. Tentukan apakah bertambahnya di debit atau kredit rekening yang akan dicatat tersebut dan lakukan pencatatan ke dalam jurnal serta beri penjelasan singkat dibahas jurnal tersebut.

3. Buku Besar

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:12) “Posting atau pemindah bukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam setiap akun buku besar yang sesuai. Buku besar ini merupakan kumpulan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan.”

Sedangkan menurut Mulyadi (2018:95) “Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.”

Buku besar memiliki beberapa bentuk. Ada 3 bentuk buku besar menurut Bahri (2016:50) :

1. Buku Besar Bentuk T sederhana

Bentuk T sederhana dan cara pengisian/pencatatan transaksinya ke masing-masing adalah sebagai berikut :

Gambar 2.2
Buku Besar Bentuk T sederhana
(Nama Rekening)

D	K

Sumber : Bahri (2016:50)

2. Buku Besar Bentuk Skontro

Bentuk skontro ini sama dengan bentuk T sederhana. Pada bentuk ini terdapat tambahan kolom tanggal, keterangan, referensi dan jumlah pada sisi debet maupun kredit. Sisi kiri adalah debet, sedangkan sisi kanan adalah kredit.

Tabel 2.2
Buku Besar Bentuk Skontro

Nama Rekening				No. Rek :			
Tgl	Ket	Ref	Jumlah	Tgl	Ket	Ref	Jumlah

Sumber : Bahri (2016:51)

3. Buku Besar Bentuk Saldo

Bentuk saldo akan lebih baik karena dapat mengetahui secara langsung saldo setiap saat dalam mencatat tiap-tiap perubahan masing-masing rekening. Buku besar bentuk saldo ada dua yaitu :

a) Bentuk saldo tunggal

Bentuk ini dikatakan saldo tidak rangkap atau saldo tunggal karena kolom saldo hanya satu kolom.

Tabel 2.3
Buku Besar Bentuk Saldo Tunggal

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo

Sumber : Bahri (2016:52)

b) Bentuk saldo rangkap

Bentuk ini memiliki kolom saldo rangkap. Dikatakan saldo rangkap karena kolom saldo terdiri dari dua kolom.

Tabel 2.4
Buku Besar Bentuk Saldo Rangkap

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo	
					D	K

Sumber : Bahri (2016:53)

4. Neraca Saldo

Ikhtisar merupakan proses lanjutan dari klasifikasi buku besar. Neraca saldo adalah memindahkan masing-masing akun pada buku besar untuk dituliskan debit kreditnya.

Neraca saldo adalah kumpulan saldo dalam setiap perkiraan di buku besar, jumlah kolom debit dan kredit harus sama. Neraca saldo adalah bagian dari rangkaian tahap awal siklus akuntansi, maka neraca saldo disusun setelah proses pembuatan buku besar, dan hanya memindahkan saldo total setiap akun ke dalam suatu daftar yang berisi empat buah kolom yang disebut neraca saldo. Neraca saldo merupakan bagian dari rangkaian tahap dalam siklus akuntansi, maka neraca saldo disusun setelah proses pembuatan buku besar, dan hanya memindahkan saldo total setiap akun ke dalam suatu daftar yang berisi empat buah kolom yang disebut neraca saldo menurut Hariyani (2016:43).

Menurut Bahri (2016:58) “Neraca saldo disusun setelah semua jurnal diposting ke buku besar dan sebelum pencatatan jurnal penyesuaian dibuat. Bentuk dan susunan dari neraca saldo adalah menggolongkan rekening-rekening sesuai dengan kelompoknya masing-masing”. Bentuk neraca saldo adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Neraca Saldo

PT DD			
Neraca Saldo			
Per 31 Desember 2014			
Kode Rekening	Nama Barang	Debet	Kredit
1111	Aktiva	xxx	-
2111	Utang	-	xxx
3111	Ekuitas	-	xxx
4111	Pendapatan	-	xxx
5111	Beban-Beban	xxx	-
	Total	xxx	xxx

Sumber : Bahri (2016:59)

5. Jurnal Penyesuaian

Menurut Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:15) mengemukakan pengertian jurnal penyesuaian adalah “Jurnal diperlukan untuk mengatur semua catatan dalam kondisi aktual (fakta) di akhir periode. Tujuan dan fungsi jurnal penyesuaian adalah agar perkiraan nominal dan perkiraan rill dapat mencerminkan besarnya aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, dan harus diakui pada akhir periode”.

Jurnal penyesuaian dibuat agar pencatatan sesuai dengan yang dilakukan perusahaan. Jurnal penyesuaian dibuat diakhir periode pencatatan laporan keuangan perusahaan, biasanya di akhir bulan. Jurnal penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

6. Neraca Lajur (*Work Sheet*)

Neraca Lajur atau Kertas Kerja merupakan salah satu siklus akuntansi yang berguna untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:22) mengemukakan pengertian neraca lajur yaitu “Kertas dengan kolom atau garis yang dirancang khusus untuk mengumpulkan semua data akuntansi yang diperlukan ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan secara sistematis”.

Neraca lajur hanya dipergunakan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan pada akhir periode dalam akuntansi manual. Penyusunan neraca lajur (*work sheet*) dibuat dengan membuat lima lajur yang masing masing lajur dibuat kolom debit dan kredit, sehingga ada sepuluh kolom. Bentuk dan kolom-kolom neraca lajur 10 kolom seperti dibawah ini:

Tabel 2.6
Neraca Lajur

No. Rek	Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Stlh Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Sumber : Haiyani (2016:77)

7. Laporan Keuangan

Setelah siklus akuntansi awal dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyelesaian siklus yang terdiri dari salah satunya laporan keuangan. Laporan keuangan secara umum terbagi atas 4 jenis diantaranya :

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Perubahan Modal
- c. Laporan Neraca
- d. Laporan Arus Kas

8. Jurnal Penutup

Pada akhir periode akuntansi, biasanya akhir tahun akan dilakukan tutup buku oleh karena itu diperlukan jurnal penutup. Ini bertujuan untuk membuat *cut off* antara periode yang telah berjalan dan periode yang akan berjalan. Menurut Hariyani (2016:81) mengemukakan pengertian ayat jurnal penutup adalah “Ayat jurnal penutup dibuat untuk menutup perkiraan-perkiraan pendapatan, beban-beban, saldo laba atau rugi dan *prive* (perorangan/persekutuan) atau deviden (perseroan). Dengan demikian perkiraan-perkiraan yang ditutup adalah perkiraan yang dilaporkan pada perhitungan laba rugi”.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahap selanjtnya setelah pembuatan ayat jurnal penutup adalah penyusunan saldo penutup. Tujuannya adalah memastikan bahwa buku besar telah seimbang/*balance* sebelum memulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya. Sebagai catatan bahwa neraca saldo penutup hanya akan terdiri dari perkiraan neraca saja, oleh karena perkiraan-perkiraan sementara (pendapatan, biaya dan *prive*) telah ditutup.

2.1.5 Laporan Keuangan Dan Komponennya

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:32) “Laporan Keuangan (*financial report*) adalah hasil akhir akuntansi yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi tentang posisi asset, hutang dan modal serta pendapatan atau kerugian yang menunjukkan hasil kegiatan yang terjadi di rumah tangga perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan”.

a. Laporan posisi keuangan

Neraca melaporkan asset, hutang dan modal selama satu periode tertentu. Dalam laporan ini, total asset harus sama dengan hutang ditambah modal. Menurut Hanggara (2019:32) “Laporan Posisi Keuangan adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada periode tertentu yang terdiri dari unsur aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan ekuitas (modal).”

Menurut PSAK Nomor 45 Pasal 12 (2014:45.6) mengenai klasifikasi dan aktiva dan kewajiban dinyatakan bahwa: Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya

melaporkan masing-masing unsur aktiva dalam kelompok yang homogen, seperti:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang dan pasien, pelajar, anggota dan penerima jasa yang lain
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka.
5. Surat berharga/ efek dan investasi jangka panjang.
6. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Tabel 2.7
Laporan Posisi Keuangan
Entitas Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X2 dan 20X1

	20X2	20X1
Aset :		
Kas dan Setara Kas	Rpxxx	Rpxxx
Piutang Bunga	Rpxxx	Rpxxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rpxxx	Rpxxx
Piutang Lain-Lain	Rpxxx	Rpxxx
Properti Investasi	Rpxxx	Rpxxx
Asset Tetap	Rpxxx	Rpxxx
Investasi Jangka Panjang	Rpxxx	Rpxxx
Jumlah Aser	Rpxxx	Rpxxx
Liabilitas dan Aset Neto :		
Utang Dagang	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rpxxx	Rpxxx
Utang Lain-Lain	Rpxxx	Rpxxx
Utang Wesel	Rpxxx	Rpxxx
Kewajiban Tahunan	Rpxxx	Rpxxx
Utang Jangka Panjang	Rpxxx	Rpxxx
Jumlah Liabilitas	Rpxxx	Rpxxx

Aset Neto :	Rpxxx	Rpxxx
Tidak Terikat	Rpxxx	Rpxxx
Terikat Temporer	Rpxxx	Rpxxx
Terikat Permanen	Rpxxx	Rpxxx
Jumlah Aset Neto	Rpxxx	Rpxxx
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rpxxx	Rpxxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.13)

b. Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45 (2014:45.8) tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai : (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk : (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tabel 2.8
Laporan Aktivitas
Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Perubahan Aset Neto Tidak Terikat :	
Pendapatan Dan Penghasilan :	
Sumbangan	Rpxxx
Jasa Layanan	Rpxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rpxxx
Penghasilan Dan Investasi Lain-lain	Rpxxx
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang belum di realisasi	Rpxxx
Lain-lain	Rpxxx
Jumlah Pendapatan Penghasilan Tidak Terikat	Rpxxx
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan Lain	Rpxxx
Beban Dan Kerugian :	
Program-Program	Rpxxx
Manajemen dan Umum	Rpxxx
Pencairan Dana	Rpxxx
Jumlah Beban	Rpxxx
Kerugian Akibat Kebakaran	Rpxxx
Jumlah Beban dan Kerugian	Rpxxx
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	Rpxxx
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer :	
Sumbangan	Rpxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rpxxx
Penghasilan Bersih terealisasi dan belum terealisasi dari	
Investasi Jangka Panjang	Rpxxx
Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer	Rpxxx
Perubahan Aset Neto Terikat Permanen :	
Sumbangan	Rpxxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rpxxx
Penghasilan Bersih terealisasi dan belum terealisasi dari	
Investasi Jangka Panjang	Rpxxx
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen	Rpxxx
Kenaikan Aset Neto	Rpxxx
Aset Neto Pada Awal Tahun	Rpxxx
Aset Neto Pada Akhir Tahun	Rpxxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.15)

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode tertentu. Laporan arus kas

melaporkan (a) aktivitas operasi, (b) Aktivitas investas, dan (c) Aktivitas pendanaan. Menurut Hariyani (2016:20) laporan arus kas terbagi atas dua macam yaitu:

1. *Cash in flow* (Arus Kas Masuk)

Arus kas ini terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas, terdiri dari:

- a) Hasil penjualan produk/jasa perusahaan
- b) Penagihan piutang dari penjualan produk
- c) Penjualan aktiva tetap yang ada
- d) Penerimaan investasi dari pemilik atau saham bila perseroan terbatas
- e) Pinjaman/hutang dari pihak lain
- f) Penerimaan sewa dan pendapatan lain.

2. *Cash out flow* (Arus Kas Keluar)

Arus kas ini terjadi dari kegiatan yang mengakibatkan beban pengeluaran kas, terdiri dari :

- a) Pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya pabrik lain-lain
- b) Pengeluaran biaya administrasi umum dan administrasi penjualan
- c) Pembelian aktiva tetap
- d) Pembayaran hutang-hutang perusahaan

- e) Pembayaran kembali investasi dari pemilik perusahaan
- f) Pembayaran sewa, pajak, deviden, bunga dan pengeluaran lain-lain.

Menurut PSAK 45 (2014:45.11) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 45 (2014:45.11) tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini :

- a) Aktivitas pendanaan :
 - 1) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 - 2) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*); dan
 - 3) Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang
- b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas : sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

2.1.6 PSAK 45

PSAK No.45 (untuk entitas nirlaba dan pemerintah) diterbitkan IAI untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Tujuan adanya PSAK 45 adalah untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Menurut PSAK 45 (2014:45.5) Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai :

1. Jumlah dan sifat asset, liabilitas dan asset netto entitas nirlaba
2. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat asset netto
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya
4. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya
5. Usaha jasa entitas nirlaba

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan yang lain.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu: Penerapan Akuntansi Keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Menurut Sakaran dan Roger (2017:111) “Penelitian deskriptif biasanya bertujuan untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik seseorang, peristiwa atau situasi.”

Penelitian deskriptif kualitatif ini biasanya digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena atau situasi sosial. Metode ini merupakan gabungan dari penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian ini menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain ini agar penelitian mampu menghasilkan uraian atau penjelasan secara mendalam berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti dari hasil analisis perbandingan

teori. Penggunaan desain ini dimaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan sistem akuntansi terhadap objek penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti yang beralamat di Jl. Utama No. 09 Bagan Melibur Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Data Primer, data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu bendahara Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti melalui wawancara terstruktur untuk mengumpulkan informasi berupa ruang lingkup Sekolah Tinggi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan data keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Jenis data sekunder ini digunakan dalam memperoleh segala data yang berkaitan tentang Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti yang telah tersusun dalam bentuk

dokumen maupun angka-angka yang terdiri dari tabel, struktur organisasi, dan laporan-laporan lainnya yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti. Data tersebut didapatkan dari Pembantu Ketua II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada informan seperti bendahara, dan pihak lainnya yang terkait dalam penelitian, sehinggadidapatkan informasi yang akan dianalisis guna memperoleh kesimpulan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumentasi-dokumentasi data keuangan yang ada seperti kas harian, Laporan Keuangan serta Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti tanpa ada pengolahan kembali.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan berdasarkan pokok masalah yang peneliti teliti. Dari perbandingan tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian merupakan gambaran yang akan menerangkan tentang keberadaan dan keadaan objek penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian.

4.1.1 Sejarah Singkat STKIP Meranti

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat perguruan tinggi yang memiliki program studi pendidikan matematika dan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Lembaga pendidikan sekolah tinggi tersebut berada dibawah naungan Yayasan Putra Meranti Selat Panjang. Sekolah Tinggi ini berada di Jl. Utama No. 09 Bagan Melibur Kecamatan Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti berdiri pada tanggal 02 Oktober 2014 dengan Nomor SK PT 433/E/O/2014.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menjadi kampus yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional di Riau pada tahun 2025.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi,
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan,
- c. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk menumbuhkembangkan kepekaan dan tanggung jawab sosial,
- d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan institusi dan sumber daya manusia.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan yang profesional yang mampu memanajemen, mengaplikasikan dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik.
- b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan.
- c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mampu melaksanakan pengabdian dan pengembangan diri kepada masyarakat dengan baik.

4.1.3 Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi tentu berisikan kumpulan kelompok orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan bersama. Dalam menjalan tujuan organisasi nirlaba seperti lembaga pendidikan, kita tidak dapat melakukan hanya dengan satu orang saja diperlukan bantuan dari pihak-pihak lain yang bekerja sama dalam melaksanakan visi dan misi serta tujuan tertentu.

Oleh karena itu agar organisasi dapat berjalan, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip sebagai pedoman dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Prinsip-prinsip yang harus ditaati diantaranya adalah pembagian tugas, bentuk kekuasaan yang jelas, rumusan tujuan organisasi yang harus jelas, bagaimana pengawasan dan sebagainya. Struktur Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti dapat dilihat pada lampiran 7.

Dalam struktur organisasi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti terdiri dari:

1. Ketua Yayasan
 - a. Melakukan pengawasan serta memberikan masukan kepada seluruh pengurus sekolah tinggi.
 - b. Menjaga pelaksanaan kerja sesuai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.
 - c. Ketua yayasan berhak memeriksa dokumen serta laporan keuangan.
 - d. Ketua yayasan berhak mengetahui kegiatan para pengurus.
2. Ketua STKIP
 - a. Memimpin penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Membina seluruh civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
3. Senat Sekolah Tinggi
 - a. Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan STKIP Meranti.

- b. Merumuskan kebijakan penilaian kinerja dosen dan kepribadian civitas akademika.
 - c. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diajukan oleh Pimpinan STKIP Meranti.
 - d. Merumuskan kebijakan tentang penjaminan mutu akademik.
4. SPMI
- a. Mengembangkan perangkat dan paduan penjaminan mutu program akademik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta program dan kegiatan non-akademik yang bersifat umum.
 - b. Melaksanakan kajian-kajian terhadap hasil pelaksanaan penjamin mutu.
5. Pembantu Ketua I
- a. Membantu/mewakili ketua dalam pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Membina karir akademik bagi tenaga pengajar termasuk dalam hal bidang penelitian dan seminar.
 - c. Mengkoordinasi perencanaan dan pelaksanaan dalam bidang pembinaan serta pengembangan unit-unit kelembagaan mahasiswa.
6. Pembantu Ketua II
- a. Mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang administrasi dan keuangan di lingkungan institusi.

- b. Membantu ketua dalam menyusun Rencana Anggaran Belanja Tahunan Institusi.
 - c. Mengkoordinasi pelaksanaan proses verifikasi dan melaporkan kepada ketua, pengelolaan perkantoran secara menyeluruh meliputi ketatausahaan, perlengkapan kantor dan kerumahtanggaan.
7. Pembantu Ketua III
- a. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olahraga dan kesejahteraan.
 - b. Mengkoordinasi perencanaan dan pelaksanaan dalam bidang pembinaan serta pengembangan unit-unit kelembagaan mahasiswa.
 - c. Mengkoordinasi keamanan kampus dan perpustakaan,
 - d. Bertanggung jawab atas keindahan dan ketertiban kampus.
8. BAAK
- a. Menyusun perencanaan administrasi kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
 - b. Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi akademik, mutu proses pembelajaran, administrasi kurikulum, penerbitan ijazah dan transkrip nilai.
 - c. Mengelola sistem informasi akademik.
 - d. Mengelola database kemahasiswaan dan alumni.

9. LPPM

- a. Perencanaan kegiatan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu untuk pengembangan institusi dan menunjang pembangunan.
- b. Pengembangan mutu dan pengelolaan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pengelolaan hubungan dan kerjasama penelitian untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian sesuai kebutuhan masyarakat.

10. Ketua Program Studi

- a. Membuat rencana kegiatan akademik dan pengembangan prodi.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan akademik yang mencakup proses belajar mengajar, pembuatan modul kuliah, kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa meliputi seminar, penetapan judul dan bimbingan tugas akhir serta ujian tugas akhir.
- c. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengelolaan dan pengembangan praktek lapangan.

11. Sekretaris Program Studi

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan sehubungan dengan administrasi umum tingkat prodi.
- b. Melaksanakan kerjasama di lingkungan prodi.

- c. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan administrasi akademik dan kemahasiswaan tingkat prodi.

12. Dosen

- a. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran.
- b. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan hasil kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

4.1.4 Aktivitas Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti

Aktivitas di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti sama seperti aktivitas sekolah tinggi lainnya. Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas utama.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Ada dua jenis dasar pencatatan dalam konsep pencatatan akuntansi yaitu berbasis kas (*cash basis*) dan berbasis akrual (*accrual basis*). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menggunakan dasar pencatatan

berbasis kas (*cash basis*). Artinya transaksi yang terjadi dicatat pada saat kas telah diterima maupun kas telah benar-benar dikeluarkan.

4.2.2 Proses Akuntansi

Berdasarkan definisi akuntansi, maka proses akuntansi akan terus berulang dimulai dari transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan tersebut dinamakan dengan proses akuntansi.

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Proses akuntansi keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti diawali dari proses pencatatan transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran kas dicatat dalam buku kas harian (Lampiran 6). Penerimaan kas yang dicatat seperti penerimaan pembayaran SPP dan SKS serta pendapatan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas yang dicatat seperti pembayaran gaji dosen dan karyawan, konsumsi serta biaya pengeluaran lainnya. STKIP tidak membuat penjurnalan sehingga tidak melakukan kegiatan posting ke buku besar dan juga tidak membuat neraca saldo. Dalam laporan keuangan STKIP terdiri dari laporan aktivitas (Lampiran 2) dan neraca (Lampiran 1).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti masih sederhana. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum, setelah terjadinya transaksi langkah selanjutnya membuat jurnal berdasarkan transaksi yang

telah terjadi. Setiap ada transaksi penerimaan dan pengeluaran di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti mencatat di buku kas harian. Buku kas terdiri dari kolom debit dan kredit. Maka dari itu sebaiknya proses akuntansi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kas Harian
Bulan Januari 2019

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/01/2019	Saldo bulan desember 2018			Rp 880.624
03/01/2019	Beli token		Rp 52.000	Rp 828.624
05/01/2019	SPP dan Sempro	Rp 2.000.000		Rp 2.828.624
07/01/2019	Seminar Proposal	Rp 1.500.000		Rp 4.328.624
07/01/2019	Biaya konsumsi		Rp 250.000	Rp 4.078.624
07/01/2019	Honor panitia sempro		Rp 200.000	Rp 3.878.624
07/01/2019	Biaya transportasi penguji sempro		Rp 150.000	Rp 3.728.624
07/01/2019	Honor penguji sempro		Rp 500.000	Rp 3.228.624
07/01/2019	Honor karyawan		Rp 1.000.000	Rp 2.228.624
08/01/2019	SKS	Rp 1.000.000		Rp 3.228.624
09/01/2019	Registrasi	Rp 300.000		Rp 3.528.624
10/01/2019	SPP dan Skripsi	Rp 3.000.000		Rp 6.528.624
10/01/2019	Beli token		Rp 102.000	Rp 6.426.624
10/01/2019	Honor karyawan		Rp 700.000	Rp 5.736.624

Sumber : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pihak STKIP hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas pada buku kas harian dengan menggunakan pencatatan *single entry*. Pihak STKIP tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi. Sebaiknya pihak STKIP membuat jurnal untuk setiap transaksinya agar mempermudah proses posting ke buku besar dan proses akuntansi selanjutnya. Dan

jurnal yang dibuat pihak STKIP seharusnya jurnal khusus untuk mengelompokkan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Berikut jurnal khusus yang dibuat:

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
Bulan Januari 2019

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	(D)	(K)				
			Kas	Pendapatan SPP dan Seminar	Pendapatan SKS	Pendapatan Registrasi	Pendapatan Hibah	Pendapatan Lain-Lain
05/01/2019	-	Uang SPP dan Sempro	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000				
07/01/2019	-	Uang Seminar Proposal	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000				
08/01/2019	-	Uang SKS	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000			
09/01/2019	-	Uang Registrasi	Rp 300.000			Rp 300.000		
10/01/2019	-	Uang SPP dan Skripsi	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000				
Total			Rp 7.800.000	Rp 6.500.000	Rp 1.000.000	Rp 300.000		

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Bulan Januari 2019

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	(D)				(K)
			B. Gaji	B. Listrik	B. Konsumsi	B. Lain-lain	Kas
03/01/2019	-	Token listrik		Rp 52.000			Rp 52.000
07/01/2019	-	Konsumsi			Rp 250.000		Rp 250.000
07/01/2019	-	Panitia sempro	Rp 200.000				Rp 200.000
07/01/2019	-	Transportasi penguji sempro				Rp 150.000	Rp 150.000
07/01/2019	-	Honor penguji sempro	Rp 500.000				Rp 500.000
07/01/2019	-	Honor karyawan	Rp1.000.000				Rp1.000.000
10/01/2019	-	Token listrik		Rp 102.000			Rp 102.000
10/01/2019	-	Honor karyawan	Rp 700.000				Rp 700.000
Total			Rp2.400.000	Rp 154.000	Rp 250.000	Rp 150.000	Rp2.954.000

Sumber: Data Olahan, 2021

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Buku besar merupakan kumpulan dari semua akun dan mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun. Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan diatas, untuk transaksi keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti tidak melakukan posting ke dalam buku besar. Berikut ini adalah contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti:

Tabel 4.4
Buku Besar
Januari 2019

Akun : Kas					No: 11	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Penerimaan Kas		Rp7.800.000		Rp7.800.000	
Jan-19	Pengeluaran Kas			Rp2.954.000	Rp4.846.000	

Akun : Pendapatan SPP dan Seminar					No: 41	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Uang SPP dan Seminar			Rp6.500.000		Rp6.500.000

Akun : Pendapatan SKS					No: 42	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Uang SKS			Rp1.000.000		Rp1.000.000

Akun : Pendapatan Registrasi					No: 43	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Uang SPP dan Seminar			Rp 300.000		Rp 300.000

Akun : Beban Gaji					No: 51	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Gaji Dosen dan Karyawan		Rp2.400.000		Rp2.400.000	

Akun : Beban Listrik					No: 52	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Listrik		Rp 154.000		Rp 154.000	

Akun : Beban Konsumsi					No: 53	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Konsumsi		Rp 250.000		Rp 250.000	

Akun : Beban Lain-lain					No: 54	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan-19	Kegiatan Mahasiswa		Rp 150.000		Rp 150.000	

Sumber: Data Olahan 2021

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Neraca saldo (*trial balance*) berfungsi untuk menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit yang ada di dalam buku besar. Dengan pembuatan neraca saldo dapat memberikan informasi yang valid pada setiap akun dalam penyusunan laporan keuangan. Sebaiknya pihak STKIP setelah membuat buku besar selanjutnya membuat neraca saldo. Berikut contoh neraca saldo:

Tabel 4.5
Neraca Saldo
Januari 2019

No. Akun	Nama Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
11	Kas	Rp 4.864.000	
41	Pendapatan SPP dan Seminar		Rp 6.500.000
42	Pendapatan SKS		Rp 1.000.000
43	Pendapatan Registrasi		Rp 300.000
51	Beban Gaji	Rp 2.400.000	
52	Beban Listrik	Rp 154.000	
53	Beban Konsumsi	Rp 250.000	
54	Beban Lain-lain	Rp 150.000	
	Total	Rp 7.800.000	Rp 7.800.000

Sumber: Data Olahan, 2021

4.2.2.4 Tahap Penyesuaian

Jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan saldo akun perkiraan menjadi saldo yang sebenarnya. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti telah membuat jurnal penyesuaian, hanya saja perhitungan untuk penyesuaiannya belum menampilkan nilai yang sebenarnya. Karena pihak dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti membuat penyesuaiannya hanya dengan perkiraan. Penyusutan yang dibuat oleh pihak STKIP naik berkisar 5,7% setiap tahunnya. Perhitungan yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti ada sebagai berikut :

- 1) Untuk penyusutan tahun 2018

Akumulasi penyusutan 2017 + Beban penyusutan 2018 = Akumulasi penyusutan 2018

$$\text{Rp}200.947.653 + \text{Rp}201.167.900 = \text{Rp}402.115.533$$

Untuk kenaikan setiap tahunnya didapat dari :

Beban penyusutan 2018 / (Peralatan Kantor + Gedung dan Bangunan)

2018 $\times$ 100% = Kenaikan setiap tahunnya

$\text{Rp}201.167.900 / \text{Rp}3.517.402.000 \times 100\% = 5,7\%$

2) Untuk penyusutan tahun 2019

Akumulasi penyusutan 2018 + Beban penyusutan 2019 = Akumulasi penyusutan 2019

$\text{Rp}402.115.533 + \text{Rp}201.280.400 = \text{Rp}603.395.933$

Untuk kenaikan setiap tahunnya didapat dari :

Beban penyusutan 2019 / (Peralatan Kantor + Gedung dan Bangunan)

2019 $\times$ 100% = Kenaikan setiap tahunnya

$\text{Rp}201.280.400 / \text{Rp}3.517.402.000 \times 100\% = 5,7\%$

Dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti mencatat akumulasi penyusutan setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar 5,7% setiap tahunnya mengakibatkan nilai penyusutan akan semakin besar setiap tahunnya.

Perhitungan penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti adalah dengan metode garis lurus. Berikut perhitungan untuk jurnal penyesuaian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti:

1) Gedung dan Bangunan

Jika ditaksir masa manfaat gedung dan bangunan berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah $\text{Rp}2.790.000.000/20$ tahun = $\text{Rp}139.500.000$ per tahun. Jurnal penyesuiannya adalah :

Beban penyusutan gedung dan bangunan	Rp139.500.000
Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	Rp139.500.00

2) Peralatan Kantor

Jika ditaksir masa manfaat peralatan kantor berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahunnya adalah $\text{Rp}727.400.000/5$ tahun = $\text{Rp}145.480.400$ per tahun. Dengan jurnal penyesuaianya adalah :

Beban penyusutan peralatan kantor	Rp145.480.4000
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	Rp145.480.400

4.2.2.5 Tahap Pelaporan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sekolah tinggi hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas di buku kas harian. Setelah itu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti adalah laporan aktivitas, laporan neraca, dan laporan arus kas. Berikut pembahasan mengenai laporan keuangan tersebut :

1. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan beban. Sumber pendapatan dari STKIP berasal dari pendapatan dari layanan pendidikan, pendapatan hibah, dan pendapatan lain-lain.

Pada laporan aktivitas di tahun 2018 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti mengalami kerugian. Dapat diketahui bahwa jumlah beban operasi sekolah lebih besar dari pendapatannya. Total dari akun beban operasi sebesar Rp989.157.400, sedangkan total dari pendapatan sebesar Rp914.809.000, sehingga terdapat selisih yang menjadi kerugian sebesar Rp74.348.400. Berikut format laporan aktivitas yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti:

Tabel 4.6
Laporan Aktivitas STKIP Meranti

STKIP MERANTI		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018		
Pendapatan		
Pendapatan dari Layanan Pendidikan	Rp	764.809.000,00
Pendapatan Hibah		0,00
Pendapatan Lain-lain	Rp	150.000.000,00
Jumlah Pendapatan	Rp	914.809.000,00
Beban		
Beban Operasi		
Beban Pegawai	Rp	371.551.000,00
Beban Barang Dan Jasa	Rp	416.438.500,00
Beban Penyusutan	Rp	201.167.900,00
Beban Lain-lain		0,00
Jumlah Beban	Rp	989.157.400,00
Laba/Rugi	Rp	(74.348.400,00)

Sumber: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti

Berbeda dengan tahun 2019 laporan aktivitas pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti mengalami laba. Berikut format laporan aktivitas Sekolah Tinggi Keguruan (STKIP) Meranti Tahun 2019:

Tabel 4.7
Laporan Aktivitas STKIP Meranti

STKIP MERANTI	
Laporan Aktivitas	
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019	
Pendapatan	
Pendapatan dari Layanan Pendidikan	Rp 568.761.000,00
Pendapatan Hibah	Rp 200.000.000,00
Pendapatan Lain-lain	Rp 375.000.000,00
Jumlah Pendapatan	Rp 1.143.761.000,00
Beban	
Beban Operasi	
Beban Pegawai	Rp 277.940.000,00
Beban Barang Dan Jasa	Rp 528.014.500,00
Beban Penyusutan	Rp 201.280.400,00
Beban Lain-lain	0,00
Jumlah Beban	Rp 1.007.234.900,00
Laba/Rugi	Rp 136.526.100,00

Sumber: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti

Laporan aktivitas yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum sesuai dengan format laporan aktivitas yang sesuai dengan PSAK 45, dan juga masih menggunakan istilah laba rugi. Laporan yang seharusnya dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Laporan Aktivitas yang seharusnya dibuat STKIP Meranti

STKIP MERANTI Laporan Aktivitas Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2019		
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan dari Layanan Pendidikan	Rp	568.761.000
Pendapatan Hibah	Rp	200.000.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	375.000.000
Jumlah Pendapatan	Rp	1.143.761.000
Beban		
Beban Gaji Pegawai	Rp	277.940.000
Beban Barang dan Jas	Rp	528.014.000
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp	145.480.400
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	139.500.000
Jumlah Beban	Rp	1.090.934.400
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	Rp	52.826.600

Sumber: Data Olahan, 2021

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dibuat untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih.

Berikut format laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti :

Tabel 4.9
Laporan Neraca STKIP Meranti

STKIP MERANTI	
Neraca	
Per 31 Desember 2019	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 525.349.624,00
Piutang	0,00
Persediaan	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00
Jumlah Aset Lancar	Rp 525.349.624,00
Aset Tetap	
Tanah	Rp 1.325.000.000,00
Peralatan Kantor	Rp 727.402.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (603.395.933,33)
Jumlah Aset Tetap Lainnya	Rp 4.239.006.066,67
Total Aset	Rp 4.764.355.690,67
Kewajiban dan Modal	
Utang	0,00
Modal	Rp 4.764.355.690,67
Total Kewajiban dan Modal	Rp 4.764.355.690,67

Sumber : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti

Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum sesuai dengan format akuntansi nirlaba sesuai dengan PSAK 45 dimana masih menggunakan akun modal. Laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Laporan Posisi Keuangan yang seharusnya dibuat STKIP Meranti

STKIP MERANTI Laporan Posisi Keuangan Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2019	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp 525.349.624
Piutang	Rp -
Persediaan	Rp -
Aset Tetap	
Tanah	Rp 1.325.000.000
Peralatan Kantor	Rp 727.402.000
Akm. Penyusutan Peralatan Kantor	Rp (145.480.400)
Gedung dan Bangunan	Rp 2.790.000.000
Akm. Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp (139.500.000)
Jumlah Aset	Rp 5.082.771.224
Liabilitas	
Hutang	Rp -
Hutang Bank	Rp -
Jumlah Liabilitas	Rp -
Aset Neto	
Aset Neto	Rp 4.764.355.691
Tidak Terikat	Rp 52.806.600
Terikat Temporer	Rp -
Jumlah Aset Bersih	Rp 4.817.162.291
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 4.817.162.291

Sumber: Data Olahan, 2021

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas dapat dilihat dari tiga sisi, diantaranya dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti telah membuat laporan arus kas. Laporan ini berisi informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar. Dengan adanya laporan arus kas ini memberikan gambaran tentang alokasi penggunaan kas dalam berbagai kegiatannya.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Sebaiknya pihak STKIP membuat catatan atas laporan keuangan sehingga dapat melengkapi informasi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantaran pembaca.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti menggunakan dasar pencatatan berbasis kas (*cash basis*).
2. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti berawal dari pencatatan transaksi ke dalam kas harian berupa kas masuk dan kas keluar. Pihak STKIP tidak posting ke buku besar, tidak membuat neraca saldo dan telah membuat jurnal penyesuaian, hanya saja perhitungan untuk penyesuaiannya belum menampilkan nilai yang sebenarnya.
3. Laporan keuangan yang disajikan, format judul maupun isi belum sesuai format laporan keuangan di PSAK 45 dan masih menggunakan akun modal dan laba.
4. Dalam menyajikan laporan keuangan pihak STKIP tidak menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi keuangan pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti membuat pencatatan yang lengkap yang sesuai standar siklus akuntansi yang berlaku mulai dari jurnal, posting buku besar, membuat neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian.
2. Sebaiknya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti membuat penyesuaian dengan nilai sebenarnya tidak dengan memperkirakan bahwa penyesuiannya naik setiap tahunnya.
3. Sebaiknya pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti membuat laporan keuangan yang sesuai dengan format PSAK 45 dan mengganti judul laporan menjadi laporan posisi keuangan.
4. Sebaiknya pihak Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti juga membuat catatan atas laporan keuangan untuk melengkapi laporan keuangannya.
5. Sebaiknya Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti melakukan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, Rachmita. 2017. *Akuntansi Itu Mudah Kok!*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Hanggara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*. Madiun: Aditya Media Publishing.
- Kartomo dan La Sudarman. 2019. *Buku Ajar Dasar-dasar Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. *Akuntansi Keprilakuan: Akuntansi Multipradigma Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S; James, M. Reeve; Duchac, Jonathan E.; Wahyuni, Ersu Tri, dan Jusuf, Amir Abadi. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Indonesia. 1989. Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Pen. Cv Aneka Ilmu, cet. 1 tahun 2003.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 45*. Jakarta: Graha Akuntan.

